

Peran Literasi Digital dan Akses Teknologi dalam Mendorong Transformasi Digital pada Pelaku Agribisnis Perdesaan di Desa Jeruk

The Role of Digital Literacy and Technology Access in Promoting Digital Transformation among Rural Agribusiness Actors in Jeruk Village

Esther Sheliena*, Maria, Aurelia Melania L.D

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Diponegoro No. 66, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50711

*Email: esther.sheliena@uksw.edu

(Diterima 27-04-2026; Disetujui 07-07-2026)

ABSTRAK

Transformasi digital menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing agribisnis, termasuk di antara pelaku agribisnis perdesaan. Namun, adopsi teknologi digital seringkali dipengaruhi oleh tingkat literasi digital dan akses terhadap teknologi. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan akses teknologi terhadap transformasi digital di antara pelaku agribisnis di Desa Jeruk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data survei yang dikumpulkan dari 65 UMKM agribisnis perdesaan melalui kuesioner terstruktur. Data dianalisis menggunakan Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital, menunjukkan bahwa individu dengan kemampuan digital yang lebih tinggi lebih cenderung mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan bisnis mereka. Lebih lanjut, akses terhadap teknologi juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital, menyoroti pentingnya infrastruktur seperti perangkat digital dan konektivitas internet. Temuan ini menekankan bahwa kemampuan untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi digital, bersama dengan dukungan teknologi yang memadai, memainkan peran penting dalam mendorong penggunaan alat digital untuk pemasaran, manajemen bisnis, dan ekspansi pasar. Oleh karena itu, meningkatkan literasi digital dan memperluas akses yang adil terhadap teknologi merupakan strategi penting untuk mempercepat transformasi digital di sektor agribisnis perdesaan.

Kata kunci: literasi digital, akses teknologi, transformasi digital, UMKM agribisnis

ABSTRACT

Digital transformation has become a key factor in enhancing the competitiveness of agribusiness, including among rural agribusiness actors. However, the adoption of digital technologies is often influenced by the level of digital literacy and access to technology. This study aims to analyze the effect of digital literacy and technology access on digital transformation among agribusiness actors in Jeruk Village. The research employed a quantitative approach using survey data collected from 65 rural agribusiness MSMEs through structured questionnaires. Data were analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results indicate that digital literacy has a positive and significant effect on digital transformation, suggesting that individuals with higher digital capabilities are more likely to adopt and utilize digital technologies in their business activities. Furthermore, access to technology also shows a positive and significant influence on digital transformation, highlighting the importance of infrastructure such as digital devices and internet connectivity. The findings emphasize that the ability to access, understand, and utilize digital information, along with adequate technological support, plays a crucial role in promoting the use of digital tools for marketing, business management, and market expansion. Therefore, improving digital literacy and expanding equitable access to technology are essential strategies to accelerate digital transformation in rural agribusiness sectors.

Keywords: digital literacy, digital transformation, MSME agribusiness, technology access

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi pendorong utama perubahan ekonomi global dan memengaruhi hampir seluruh sektor usaha, termasuk skala mikro, kecil, dan menengah. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya berkaitan dengan peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga pengembangan jaringan pemasaran dan perluasan segmentasi konsumen yang lebih luas dan terukur. Dalam konteks ekonomi digital, teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara pelaku usaha berinteraksi

dengan konsumen, mengelola rantai pasok, serta mengakses sumber daya dan informasi pasar (Hayati & Astutik, 2023). Digitalisasi pada negara berkembang seperti Indonesia menjadi salah satu langkah strategis dalam peningkatan produktivitas dan daya saing pelaku usaha dalam menghadapi kompetisi pasar yang semakin dinamis. Program pemerintah nasional telah mendorong percepatan transformasi digital melalui upaya penyediaan infrastruktur internet yang lebih merata di berbagai wilayah (Hapiz *et al.*, 2025). Meskipun demikian, adopsi teknologi digital pada level usaha kecil dan menengah masih menghadapi berbagai tantangan struktural dan kultural sehingga memerlukan transformasi secara lebih komprehensif (Halisa *et al.*, 2025).

Petani dan usaha pendukung pada sektor agribisnis khususnya pada wilayah perdesaan, memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional meliputi penyedia pangan, sumber pendapatan masyarakat, serta penyerapan tenaga kerja. Namun, sebagian besar pelaku agribisnis perdesaan belum secara optimal memanfaatkan teknologi digital. Keterbatasan tersebut meliputi rendahnya kemampuan teknis, keterbatasan akses terhadap teknologi, keterbatasan modal, dan minimnya pemahaman mengenai pemanfaatan media digital dalam mendukung keberlanjutan usaha agribisnis (Arifin *et al.*, 2025; Putranto & Sriwulan Sumaya, 2025). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat adopsi teknologi digital di sektor pertanian masih relatif rendah dan bervariasi antar wilayah, terutama pada wilayah urban dan perdesaan yang memiliki perbedaan signifikan dari segi akses infrastruktur dan pendampingan (Fauziah *et al.*, 2025; Patria, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pemetaan tingkat literasi digital pelaku agribisnis sebagai dasar perumusan strategi pemberdayaan yang sesuai dengan karakteristik lokal.

Literasi digital berperan sebagai modal dasar yang memungkinkan pelaku agribisnis perdesaan memahami, mengakses, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam kegiatan usaha tani dan usaha pendukung agribisnis. Menurut Rany *et al.* (2025), literasi digital mencakup kemampuan teknis, kognitif, dan sosial dalam menggunakan teknologi informasi untuk mengakses, mengelola, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi. Dalam konteks agribisnis, literasi digital mencakup kemampuan memanfaatkan media sosial untuk pemasaran hasil pertanian, penggunaan platform digital untuk distribusi dan penjualan produk, pemanfaatan aplikasi keuangan digital untuk transaksi usaha, serta penggunaan informasi berbasis teknologi dalam pengambilan keputusan produksi dan pemasaran (Wahyuni *et al.*, 2025). Namun, masih banyak pelaku agribisnis perdesaan yang memanfaatkan teknologi digital secara terbatas dan belum terintegrasi dengan strategi usaha secara menyeluruh. Kondisi ini menyebabkan potensi transformasi digital dalam agribisnis belum optimal pemanfaatannya (Riswandi *et al.*, 2025).

Rendahnya literasi digital di kalangan pelaku agribisnis perdesaan berdampak pada keterlambatan adopsi inovasi, terbatasnya akses pasar, serta rendahnya kemampuan adaptasi terhadap perubahan perilaku konsumen yang semakin mengandalkan platform digital. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran dan distribusi produk pertanian dapat meningkatkan jangkauan pasar dan efisiensi usaha secara signifikan dibandingkan metode konvensional (Sari *et al.*, 2025; Setiawan, 2024). Meskipun demikian, kesenjangan digital masih menjadi permasalahan utama di wilayah perdesaan, terutama terkait keterbatasan akses teknologi, pendampingan, serta kondisi sosial-ekonomi pelaku agribisnis (Wanda *et al.*, 2024). Kesenjangan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan, usia, dan pengalaman usaha yang memengaruhi kecepatan adopsi teknologi digital di sektor agribisnis.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki urgensi untuk menganalisis peran literasi digital dan akses teknologi dalam mendorong transformasi digital pelaku agribisnis perdesaan secara empiris dan kontekstual. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi yang relevan dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal, dengan mempertimbangkan faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi kesiapan digital pelaku agribisnis perdesaan. Upaya penguatan literasi digital dan perluasan akses teknologi menjadi krusial agar strategi transformasi digital yang dirancang oleh pemerintah dan pemangku kepentingan dapat berjalan efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan, serta mampu mengurangi kesenjangan digital di wilayah perdesaan (Arjang *et al.*, 2025; Meliawati *et al.*, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan akses teknologi terhadap transformasi digital pada pelaku UMKM agribisnis perdesaan. Lokasi penelitian berada di Desa Jeruk, Kabupaten Boyolali, yang merupakan salah satu wilayah dengan

aktivitas UMKM agribisnis di kawasan perdesaan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli hingga September 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM agribisnis aktif di Desa Jeruk yang berjumlah 80 unit usaha. Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria: (1) pelaku usaha telah menjalankan usaha minimal satu tahun, (2) memiliki pengalaman dalam penggunaan atau pernah mencoba teknologi digital dalam kegiatan usaha, dan (3) bersedia menjadi responden. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 65 responden yang digunakan sebagai sampel penelitian. Jumlah tersebut telah mewakili lebih dari 80% populasi sehingga dinilai cukup representatif dalam menggambarkan kondisi populasi.

Ukuran sampel dalam penelitian ini juga telah memenuhi kriteria analisis menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). Berdasarkan rule of thumb yang dikemukakan oleh Hair et al. (2017) jumlah sampel minimum dalam SEM-PLS adalah 10 kali jumlah jalur (path) terbanyak yang menuju suatu konstruk dalam model. Pada penelitian ini, konstruk transformasi digital dipengaruhi oleh dua variabel independen, sehingga jumlah sampel minimum yang disyaratkan adalah 20 responden. Jumlah sampel sebanyak 65 responden dinilai memadai untuk analisis SEM-PLS serta telah mencakup sebagian besar populasi yang memenuhi kriteria penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan. Variabel yang diteliti terdiri atas literasi digital sebagai variabel independen (X1), akses teknologi sebagai variabel independen (X2), dan transformasi digital sebagai variabel dependen (Y).

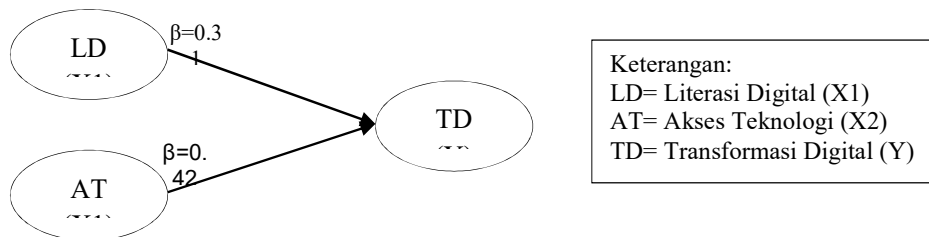
Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam analisis lebih lanjut. Uji validitas dilakukan melalui pengujian validitas konvergen dan diskriminan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai composite reliability dan Cronbach's alpha. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan SEM-PLS dengan bantuan perangkat lunak WarpPLS. Tahapan analisis meliputi evaluasi outer model untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk, serta evaluasi inner model untuk menguji hubungan antar variabel dan menguji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Evaluasi *Inner Model* SEM-PLS

Evaluasi *inner model* dilakukan untuk menganalisa dan menilai hubungan antar variabel laten yang terdapat pada model. Pengujian terhadap *inner model* perlu memperhatikan nilai-nilai dari path coefficients, R-squared (R²), Q-squared (Q²), dan Goodness Model of Fit. Evaluasi *inner model* (model struktural) pada penelitian ini akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

Nilai *path coefficients* dari hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) menunjukkan nilai yang positif dan signifikan. Hal tersebut dapat terlihat dari arah hubungan antara X1 dengan Y serta X2 dengan Y menunjukkan arah hubungan yang positif.



Gambar 1. Koefisien Jalur Hasil Pemodelan Aplikasi WarpPLS

1. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 1. Nilai *R-square*

Variabel	R-square
Transformasi Digital (Y)	0.587

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai R² ialah sebesar 0.587. Nilai R-square tersebut menunjukkan bahwa variabel independen mampu

menjelaskan pengaruhnya terhadap transformasi digital sebesar 58.7%. Sebesar 41.3% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Menurut Sari et al. (2018), kriteria nilai R2 terdiri atas tiga kriteria, yaitu R2 0.67 (substansi) , 0.33 (moderat), dan 0.19 (lemah). Hal tersebut berarti pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen termasuk model moderat karena memperoleh nilai lebih dari 0,33.

2. *Q-square* (Q^2)

Tabel 2. Nilai <i>Q-square</i>	
Transformasi Digital (Y)	
<i>Q-squared</i>	0.462

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Nilai Q2 ialah sebesar 0.462. Nilai Q2 tersebut sudah berada di atas 0 dan dapat disebut memiliki relevansi prediktif sebuah konstruk. Menurut Solimun et al. (2017), jika nilai Q-squared lebih besar dari nol maka menunjukkan relevansi prediktif yang baik dan dapat diterima. Sehingga, variabel independen memiliki relevansi prediksi yang baik terhadap variabel transformasi digital sebagai variabel dependen.

3. *Goodness of Fit Model* (GoF)

Tabel 3. Hasil Pengukuran *Model Fit and Quality Indices*

No	<i>Model Fit and Quality Indices</i>	<i>Kriteria Fit</i>	Hasil	Keterangan
1	<i>Average Path Coefficient</i> (APC)	$p < 0.05$	0.032	Sesuai
2	<i>Average R-Squared</i> (ARS)	$p < 0.05$	0.041	Sesuai
3	<i>Average Adjusted R-Squared</i> (AARS)	$p < 0.05$	0.067	Tidak Sesuai
4	<i>Average Block VIF</i> (AVIF)	Diterima jika ≤ 5	2.134	Sesuai
5	<i>Average Full Collinearity VIF</i> (AFVIF)	Diterima jika ≤ 5	2.876	Sesuai
6	<i>Tenenhaus GoF</i> (TGoF)	Small > 0.1 Medium > 0.25 Large > 0.36	0.512	Besar
7	<i>Sympson's Paradox Ratio</i> (SPR)	Diterima jika ≥ 0.7	0.821	Sesuai
8	<i>R-Squared Contribution Ratio</i> (RSCR)	Diterima jika ≥ 0.9	0.934	Sesuai
9	<i>Statistical Suppression Ratio</i> (SSR)	Diterima jika ≥ 0.7	0.789	Sesuai
10	<i>Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio</i> (NLBCDR)	Diterima jika ≥ 0.7	0.802	Sesuai

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa satu dari sepuluh indikator Goodness of Fit pada penelitian ini tidak memenuhi kriteria, Hal tersebut tidak masalah karena kriteria-kriteria GoF yang tercantum pada Model Fit and Quality Indices bersifat *rule of thumb*, yaitu tidak berlaku secara kaku dan mutlak jika terdapat satu atau dua indikator Model Fit and Quality Indices maka model masih dapat digunakan (Solimun et al., 2017). Oleh karena itu, meskipun terdapat satu indikator yang belum memenuhi kriteria, secara keseluruhan model masih dapat diterima karena sebagian besar indikator telah memenuhi standar kelayakan model.

b. Evaluasi *Outer Model SEM-PLS*

1. Validitas Konvergen

Tabel 4. Hasil Pengujian Convergent Validity			
Variabel	Indikator	Loading	P-Value
Literasi Digital (X1)	X1.1	0.721	<0.001
	X1.2	0.754	<0.001
	X1.3	0.812	<0.001

Variabel	Indikator	Loading	P-Value
Akses Teknologi (X2)	X1.4	0.776	<0.001
	X1.5	0.738	<0.001
	X2.1	0.732	<0.001
	X2.2	0.768	<0.001
	X2.3	0.801	<0.001
	X2.4	0.789	<0.001
Transformasi Digital (Y)	X2.5	0.745	<0.001
	Y1.1	0.812	<0.001
	Y1.2	0.834	<0.001
	Y1.3	0.856	<0.001
	Y1.4	0.801	<0.001
	Y1.5	0.778	<0.001

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Hasil pengolahan data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *loading* di atas 0,5 serta nilai *p-value* < 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan dinyatakan valid. Berdasarkan nilai *factor loading* tertinggi pada masing-masing variabel, indikator X1.3 (0,812) merupakan indikator terkuat dalam merefleksikan variabel Literasi Digital (X1), indikator X2.3 (0,801) merupakan indikator terkuat pada variabel Akses Teknologi (X2), dan indikator Y1.3 (0,856) merupakan indikator terkuat pada variabel Transformasi Digital (Y). Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut memiliki kontribusi paling besar dalam menjelaskan konstruk yang diukur. Selain itu, evaluasi validitas konvergen juga dapat diperkuat melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Menurut Solimun et al. (2017) nilai AVE yang baik harus lebih dari 0,5, yang menunjukkan bahwa konstruk mampu menjelaskan lebih dari setengah varians indikatornya.

Tabel 5. Hasil Uji *Convergent Validity* Berdasarkan Nilai AVE

Variabel	Nilai AVE
Literasi Digital (X1)	0.572
Akses Teknologi (X2)	0.601
Transformasi Digital (Y)	0.655

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada masing-masing variabel menunjukkan nilai lebih besar dari 0,5, yaitu literasi digital sebesar 0,572, akses teknologi sebesar 0,601, dan transformasi digital sebesar 0,655. Hal ini menunjukkan bahwa setiap konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Variabel dengan nilai AVE tertinggi adalah transformasi digital (Y), yang menunjukkan bahwa konstruk tersebut memiliki kemampuan paling baik dalam menjelaskan varians indikator-indikatornya dibandingkan variabel lain dalam penelitian ini. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid dan telah memenuhi uji validitas konvergen berdasarkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE).

2. *Discriminant Validity*

Tabel 6. Hasil Pengujian *Discriminant Validity*

Variabel	X1	X2	Y
X1	0.756		
X2	0.521	0.775	
Y	0.612	0.655	0.809

Sumber : Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada Tabel 6 menunjukkan bahwa seluruh indikator pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan koefisien korelasi pada variabel laten lainnya. Nilai pada masing-masing konstruk yang lebih besar daripada konstruk lainnya berarti bahwa konstruk tersebut berbeda dengan konstruk lainnya. Dengan demikian, hasil menunjukkan bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini secara keseluruhan telah memenuhi kriteria dan lulus uji validitas diskriminan.

3. Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Digital (X1)	0.842	0.781	Reliabel
Akses Teknologi (X2)	0.757	0.681	Reliabel
Transformasi Digital (Y)	0.876	0.821	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel laten secara keseluruhan pada penelitian ini telah memenuhi kriteria uji reliabilitas, hal tersebut terlihat melalui nilai composite reliability setiap variabelnya lebih dari 0,7 dan nilai cronbach alpha setiap variabelnya lebih dari 0,6. Hal ini berarti semua variabel laten pada penelitian ini dapat dikatakan termasuk reliabel.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Digital terhadap Transformasi Digital

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital. Temuan ini menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi digital yang lebih baik memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital dalam aktivitas usaha. Literasi digital memungkinkan pelaku usaha untuk memahami, menggunakan, dan mengevaluasi teknologi digital secara efektif sehingga mendukung perubahan proses bisnis ke arah yang lebih modern dan efisien.

Secara konseptual, literasi digital merupakan kemampuan dasar yang diperlukan dalam menghadapi perkembangan teknologi digital. Individu yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan lebih siap menghadapi perubahan lingkungan usaha yang dinamis (Sutrisno et al., 2025). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Patria (2025); Wahyuni et al. (2025), yang menyatakan bahwa literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kapasitas individu untuk beradaptasi terhadap transformasi digital. Dengan demikian, literasi digital dapat dipandang sebagai faktor kunci dalam mendorong keberhasilan transformasi digital, khususnya pada sektor usaha yang sedang berada dalam tahap transisi menuju pemanfaatan teknologi digital secara lebih intensif.

2. Pengaruh Akses Teknologi terhadap Transformasi Digital

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa akses teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital. Akses terhadap perangkat teknologi, jaringan internet, dan aplikasi digital memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk menerapkan teknologi dalam berbagai aspek kegiatan usaha, seperti produksi, pemasaran, dan pengelolaan informasi.

Transformasi digital tidak dapat berlangsung secara optimal tanpa dukungan infrastruktur teknologi yang memadai. Meliana (2025), menjelaskan bahwa akses teknologi merupakan prasyarat penting dalam proses transformasi digital karena memungkinkan integrasi teknologi ke dalam sistem dan proses organisasi. Temuan ini juga didukung oleh Rauf et al. (2018), yang menegaskan bahwa keterbatasan akses teknologi masih menjadi kendala utama dalam implementasi transformasi digital pada usaha skala kecil dan menengah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan akses teknologi menjadi langkah penting dalam mempercepat transformasi digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi digital dan akses teknologi memiliki peran penting dalam mendorong transformasi digital pada pelaku agribisnis di Desa Jeruk. Literasi digital yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk memanfaatkan teknologi secara lebih efektif dalam mencari informasi, melakukan komunikasi digital, serta memanfaatkan berbagai platform digital untuk kegiatan usaha. Di sisi lain, akses terhadap perangkat teknologi dan jaringan internet yang memadai juga menjadi faktor pendukung dalam mengadopsi teknologi digital dalam aktivitas agribisnis. Semakin baik literasi digital dan semakin mudah akses teknologi yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin tinggi pula tingkat penerapan transformasi digital dalam usaha agribisnis. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas pelaku agribisnis melalui pelatihan literasi digital

serta peningkatan infrastruktur teknologi di wilayah perdesaan guna mendukung pengembangan usaha agribisnis yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kristen Satya Wacana (DRPM UKSW) yang telah mendanai penelitian skema Riset Penelitian Pemula dengan nomor kontrak 177/SPK-PP/RIK/08/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. L. ... Badrudin, A. (2025). Inovasi Teknologi Guna Meningkatkan Produktivitas Dan Daya Saing UMKM Dalam Rangka Ketahanan Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(2), 145–158.
- Arjang ... Kraugusteliana. (2025). Mengakselerasi Daya Saing UMKM melalui Inovasi Teknologi : Peran Strategis Literasi Digital Masyarakat dalam Mewujudkan Ekosistem Ekonomi Berbasis Platform. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(2), 1608–1618. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/jmp.v14i2.15190>
- Dea Meliana. (2025). Transformasi Digital Dalam Akuntansi Manajemen : Tantangan dan Peluang. *Journal of Business Economics and Management*, 1(3), 300–305.
- Fauziah, I. ... Luthfie Fadhillah, M. (2025). Pengaruh Literasi Digital Dan Social Influence Terhadap Adopsi Teknologi Digital Oleh Petani Kopi Perempuan Di Kabupaten Temanggung. *Journal of Agribusiness, Social and Economic*, 5(2), 155–164. <https://doi.org/10.32585/jase.v5i2.7452>
- Hair, J. F. ... Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *In SAGE*, 46(1–2). Retrieved from <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.002>
- Hapiz, M. ... Herdiana, D. (2025). Analisis Kebijakan Pengembangan UMKM Digital di Indonesia: Tantangan dan Peluang. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(5), 36–44. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15538100>
- Hasna, A. (2025). Literasi Digital untuk Petani: Pengenalan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Produktivitas di Banaran. *Nafi' : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–25.
- Hayati, K. R., & Astutik, R. L. (2023). Penerapan E-Business Teknologi Informasi dalam. *Konsorsium Seminar Nasional Waluyo Jatmiko*, 16(1), 401–410.
- Meliawati, H. ... Khai, O. I. (2025). Transformasi Digital UMKM sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif di Indonesia. *Musytari: Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365>
- Nour Halisa, N. ... Irwansyah, I. (2025). Transformasi Digital dan Keberlanjutan Usaha Pedagang Pasar Grosir di Kota Banjarmasin. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(2), 118–124. <https://doi.org/10.35130/1130031>
- Patria, I. (2025). Strategi Transformasi Penyuluhan Pertanian melalui Teknologi Digital: Literature Review. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(5), 1150–1161. <https://doi.org/10.55123/insologi.v4i5.6307>
- Pujiyanto, M. A. ... Wijayanti, N. (2025). Adopsi Teknologi Digital pada UMKM Pemula di Kabupaten Cilacap: Pengaruh Gender Terhadap Akses Penggunaan, dan Keberlanjutan. *AGRIBIOS: Jurnal Ilmiah*, 23(2), 384–399. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/agribios.v23i02.7017>
- Putranto, A. H., & Sriwulan Sumaya, P. (2025). Peningkatan Kapasitas Umkm Agribisnis Melalui Pelatihan Digitalisasi Usaha Dan Pendampingan Legalitas Hukum Berbasis Sistem Informasi. *ADIMA Awatara Pengabdian Kepada Masyarakat Jurnal*, 3(3), 7–16. Retrieved from <https://journal.awatarapublisher.com/index.php/adima>
- Rany, R. M. ... Perdana, F. (2025). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Teknologi Informasi. *Journal of Global Humanistic Studies*, 3(4), 47–56.
- Rauf, R. ... Randy, M. F. (2018). Optimalisasi Transformasi Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan. *Bongaya Journal of Research in Management*, 7(1), 95–102.

<https://doi.org/https://doi.org/10.37888/bjrm.v7i1.594>

- Riswandi, D. ... Yakub, M. (2025). Pemanfaatan Platform Digital untuk Optimalisasi Budidaya dan Pemasaran Vanili Berkelanjutan di Desa Batulayar, NTB. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 13(3), 1–11.
- Sari, F. W. ... Laoly, Y. (2025). Pemanfaatan Sistem Informasi E-commerce dalam Pemasaran Hasil Pertanian di Desa Bukit Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 8(1), 81–90.
- Sari, I. ... Setyowati, P. (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran (Produk, Harga, Tempat dan Promosi) Terhadap Kepuasan Pelanggan Berubah Menjadi Loyalitas Pelanggan Pada Coldplay Juice Soji. *Habitat*, 29(2), 57–64. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2018.029.2.7>
- Setiawan, H. A. (2024). Pengaruh Literasi Digital terhadap Pemanfaatan E-Commerce pada Hasil Pertanian. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(5), 1598–1607. Retrieved from <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/5282%0Ahttps://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/download/5282/3947>
- Solimun ... Nurjannah. (2017a). Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS. In *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*.
- Solimun, S. ... Nurjannah, N. (2017b). *Multivariate Statistical Method: Structural Equation Modeling Based on WarpPLS*. Malang: UB Press.
- Sutrisno ... Junaidi, A. (2025). Analisis Peran Strategis Human Capital Agility dan Digital Readiness dalam Mengoptimalkan Kinerja Tim Virtual pada Dinamika Lingkungan Kerja Hibrida Berbasis Teknologi Adaptif. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(2), 2850–2861. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/jmp.v14i2.15567>
- Wahyuni, T. ... Riau, U. S. (2025). Model Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa. *Jurnal Al-Hasib: Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 108–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.71242/hqcq311>
- Wanda, T. I. S. ... Yohanes Jibrail Mado. (2024). Transformasi Agribisnis Melalui Teknologi: Peluang dan Tantangan. *HOAQ: Jurnal Teknologi Informasi*, 15(2), 146–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.52972/hoaq.vol15no2.p146-150>
- Arifin, A. L. ... Badrudin, A. (2025). Inovasi Teknologi Guna Meningkatkan Produktivitas Dan Daya Saing UMKM Dalam Rangka Ketahanan Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(2), 145–158.
- Arjang ... Kraugusteeliana. (2025). Mengakselerasi Daya Saing UMKM melalui Inovasi Teknologi : Peran Strategis Literasi Digital Masyarakat dalam Mewujudkan Ekosistem Ekonomi Berbasis Platform. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(2), 1608–1618. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/jmp.v14i2.15190>
- Dea Meliana. (2025). Transformasi Digital Dalam Akuntansi Manajemen : Tantangan dan Peluang. *Journal of Business Economics and Management*, 1(3), 300–305.
- Fauziah, I. ... Luthfie Fadhilah, M. (2025). Pengaruh Literasi Digital Dan Social Influence Terhadap Adopsi Teknologi Digital Oleh Petani Kopi Perempuan Di Kabupaten Temanggung. *Journal of Agribusiness, Social and Economic*, 5(2), 155–164. <https://doi.org/10.32585/jase.v5i2.7452>
- Hair, J. F. ... Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *SAGE*, 46(1–2). Retrieved from <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.002>
- Hapiz, M. ... Herdiana, D. (2025). Analisis Kebijakan Pengembangan UMKM Digital di Indonesia: Tantangan dan Peluang. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(5), 36–44. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15538100>
- Hasna, A. (2025). Literasi Digital untuk Petani: Pengenalan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Produktivitas di Banaran. *Nafi' : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–25.
- Hayati, K. R., & Astutik, R. L. (2023). Penerapan E-Business Teknologi Informasi dalam. *Konsorsium Seminar Nasional Waluyo Jatmiko*, 16(1), 401–410.
- Meliawati, H. ... Khai, O. I. (2025). Transformasi Digital UMKM sebagai Penggerak Ekonomi

- Kreatif di Indonesia. *Musytari: Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365>
- Nour Halisa, N. ... Irwansyah, I. (2025). Transformasi Digital dan Keberlanjutan Usaha Pedagang Pasar Grosir di Kota Banjarmasin. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(2), 118–124. <https://doi.org/10.35130/1130031>
- Patria, I. (2025). Strategi Transformasi Penyuluhan Pertanian melalui Teknologi Digital: Literature Review. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(5), 1150–1161. <https://doi.org/10.55123/insologi.v4i5.6307>
- Pujiyanto, M. A. ... Wijayanti, N. (2025). Adopsi Teknologi Digital pada UMKM Pemula di Kabupaten Cilacap: Pengaruh Gender Terhadap Akses Penggunaan, dan Keberlanjutan. *AGRIBIOS: Jurnal Ilmiah*, 23(2), 384–399. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/agribios.v23i02.7017>
- Putranto, A. H., & Sriwulan Sumaya, P. (2025). Peningkatan Kapasitas Umkm Agribisnis Melalui Pelatihan Digitalisasi Usaha Dan Pendampingan Legalitas Hukum Berbasis Sistem Informasi. *ADIMA Awatara Pengabdian Kepada Masyarakat Jurnal*, 3(3), 7–16. Retrieved from <https://journal.awatarapublisher.com/index.php/adima>
- Rany, R. M. ... Perdana, F. (2025). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Teknologi Informasi. *Journal of Global Humanistic Studies*, 3(4), 47–56.
- Rauf, R. ... Randy, M. F. (2018). Optimalisasi Transformasi Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan. *Bongaya Journal of Research in Management*, 7(1), 95–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.37888/bjrm.v7i1.594>
- Riswandi, D. ... Yakub, M. (2025). Pemanfaatan Platform Digital untuk Optimalisasi Budidaya dan Pemasaran Vanili Berkelanjutan di Desa Batulayar, NTB. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 13(3), 1–11.
- Sari, F. W. ... Laoly, Y. (2025). Pemanfaatan Sistem Informasi E-commerce dalam Pemasaran Hasil Pertanian di Desa Bukit Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 8(1), 81–90.
- Sari, I. ... Setyowati, P. (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran (Produk, Harga, Tempat dan Promosi) Terhadap Kepuasan Pelanggan Berubah Menjadi Loyalitas Pelanggan Pada Coldplay Juice Soji. *Habitat*, 29(2), 57–64. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2018.029.2.7>
- Setiawan, H. A. (2024). Pengaruh Literasi Digital terhadap Pemanfaatan E-Commerce pada Hasil Pertanian. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(5), 1598–1607. Retrieved from <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/5282%0Ahttps://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/download/5282/3947>
- Solimun ... Nurjannah. (2017a). Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS. In *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*.
- Solimun, S. ... Nurjannah, N. (2017b). *Multivariate Statistical Method: Structural Equation Modeling Based on WarpPLS*. Malang: UB Press.
- Sutrisno ... Junaidi, A. (2025). Analisis Peran Strategis Human Capital Agility dan Digital Readiness dalam Mengoptimalkan Kinerja Tim Virtual pada Dinamika Lingkungan Kerja Hibrida Berbasis Teknologi Adaptif. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(2), 2850–2861. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/jmp.v14i2.15567>
- Wahyuni, T. ... Riau, U. S. (2025). Model Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa. *Jurnal Al-Hasib: Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 108–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.71242/hqcqe311>
- Wanda, T. I. S. ... Yohanes Jibrail Mado. (2024). Transformasi Agribisnis Melalui Teknologi: Peluang dan Tantangan. *HOAQ: Jurnal Teknologi Informasi*, 15(2), 146–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.52972/hoaq.vol15no2.p146-150>